

ABSTRAK

Ai Siti. 2020. “Bimbingan Dengan Metode Terapi *Applied Behavior Analysis* Untuk Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis” (Penelitian di Sekolah Luar Biasa Autisma Bunda Bening Selakshahati Kampung Cibirubeet Hilir RT. 05 RW. 13, Desa. Cileunyi Wetan, Kecamatan. Cileunyi, Kabupaten. Bandung)

Autis adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan perkembangan psikologis dan hambatan dalam berbahasa, berperilaku dan berinteraksi sosial. Semakin hari jumlah penyandang autis semakin banyak dan hal tersebut tentunya membuat banyak orang tua tidak memahami cara untuk merawat anaknya apalagi untuk mengenalkannya pada syariat Islam. Oleh sebab itu, asrama dan SLB Autisma Bunda Bening Selakshahati berupaya memberikan bimbingan dengan metode terapi *Applied Behavior Analysis* untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak autis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi awal kemampuan interaksi sosial anak autis, proses pelaksanaan dan hasil dari bimbingan dengan metode terapi *Applied Behavior Analysis*.

Penelitian ini berdasar pada teori yang dikemukakan Ivar O. Lovas yang menyatakan bahwa: suatu perilaku tertentu akan hilang bila perilaku itu diulang terus menerus dan mengalami sesuatu yang tidak menyenangkan atau hilangnya hal-hal yang menyenangkan si pelaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan alasan sebuah proses akan lebih rinci jika dideskripsikan dengan kata-kata. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi kepada anak autis dan wawancara kepada kepala sekolah, konselor, terapis, guru serta pengasuh asrama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kondisi awal interaksi sosial anak autis yaitu belum memiliki kontak mata yang fokus dan belum memiliki bahasa verbal yang bagus. Proses pelaksanaan bimbingan yang diberikan kepada anak autis usia SDLB dilakukan oleh terapis, di dalam ruangan, secara rutin, teknisnya dilakukan sesuai prosedur terapi *Applied Behavior Analysis*. Adapun bimbingan yang diberikan kepada anak autis usia kelas vokasional dilakukan oleh konselor, di manapun, saat ada kasus berat, prosesnya dimulai dengan mencari tahu kronologis masalahnya, mendiskusikan cara menanganinya, melakukan bimbingan secara langsung dan evaluasi. Tidak hanya itu, bimbingan juga dilakukan oleh semua pegawai SLB Autisma Bunda Bening Selakshahati selama 24 jam penuh. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa anak autis memiliki kontak mata yang fokus dan bahasa verbal yang bagus. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan dengan metode terapi *Applied Behavior Analysis* yang dilakukan SLB Autisma Bunda Bening Selakshahati, mampu mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak autis.

Kata kunci: Bimbingan, Metode Terapi *Applied Behavior Analysis*, Autis, Interaksi sosial.